



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

2010

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION**

Indonesian Continuers

(Section I — Listening and Responding)

Transcript

Familiarisation Text

FEMALE: Maaf, Pak.

MALE: Ada apa Yanti?

FEMALE: Minggu depan saya akan ke Sulawesi untuk berkunjung ke rumah paman.

MALE: Wah, bagus.

FEMALE: Ya, bagus sekali, tetapi saya sedikit khawatir.

MALE: Mengapa, Yanti?

FEMALE: Saya tidak akan masuk sekolah selama empat hari. Apakah ada tugas yang harus saya lakukan untuk pelajaran sejarah?

MALE: Kalau empat hari saja, tidak apa-apa. Bisa dikerjakan sesudah kembali.

FEMALE: Terima kasih, Pak.

MALE: Selamat jalan Yanti.

Question 1

MALE: Bagaimana perayaan Natal?

FEMALE: Cukup baik. Kami ke rumah kakek dan nenek.

MALE: Wah, bagus, ya. Heni sudah ada rencana untuk malam tahun baru?

FEMALE: Belum. Mungkin menonton DVD saja di rumah.

MALE: Itu membosankan. Ada pesta di rumah Jono mulai jam setengah sepuluh. Mau ikut?

Question 2

Bapak-bapak dan ibu-ibu

Besok kita akan mengunjungi pusat kota. Menurut prakiraan cuaca, besok akan berawan dan mungkin akan hujan. Jadi, sebaiknya membawa payung. Bapak dan ibu diharapkan berkumpul di lobi hotel jam sembilan kurang seperempat karena bis akan berangkat jam sembilan pagi tepat.

Question 3

FEMALE: Pak. Ini hasil pemilihan mata pelajaran siswa-siswi.

MALE: Bagaimana? Setidak-tidaknya harus ada 15 siswa dalam setiap kelas.

FEMALE: Untuk kesenian dan ekonomi ada lebih dari 20 siswa. Akan tetapi untuk Biologi hanya ada 5 siswa.

MALE: Bagaimana dengan mata pelajaran lain?

FEMALE: 15 siswa memilih Drama dan 16 memilih Bahasa Perancis. Tapi ada kemungkinan besar 2 siswa Bahasa Perancis akan pindah ke sekolah lain tahun depan.

MALE: Ada berapa untuk Sejarah?

FEMALE: Untuk Sejarah ada 12 siswa.

MALE: Oh, begitu.

Question 4

Menurut survei 5000 remaja, kebanyakan responden menghabiskan waktu lebih dari dua jam sehari untuk mengobrol dengan temannya lewat komputer dan mengirim lebih dari 50 SMS. Selain itu hampir setengah dari responden jarang berolahraga dan mereka makan di restoran fastfood kira-kira tiga kali seminggu.

Question 5

- MALE: Ceritakan mengenai pengalaman kerja Anda dalam bidang media.
- FEMALE: Waktu mulai bekerja untuk surat kabar Jakarta Post, tugas saya menerima telepon dan memfotokopi, tetapi sesudah dua tahun saya dipromosikan menjadi asisten wartawan.
- MALE: Kami perlu seorang yang bisa mewawancarai dalam Bahasa Inggris. Bagaimana Bahasa Inggris Anda?
- FEMALE: Saya pikir cukup baik. Selain belajar Bahasa Inggris di sekolah dan universitas, saya bekerja selama satu tahun di Australia sebagai koresponden Jakarta Post.
- MALE: Apa yang mendorong Anda melamar bekerja di perusahaan ini?
- FEMALE: Saya merasa karir saya dapat lebih berkembang.

Question 6

Saya memang bukan penggemar Penny Smith. Mungkin saya saja yang aneh karena saya selalu ingin ketegangan dalam novel detektif. Novel terbarunya, yang berjudul Langit Hitam, sekali lagi mengecewakan. Kalau Anda suka tidak berpikir sambil membaca, novel ini cocok bagi Anda. Lagi pula, kalau Anda senang dengan cerita yang mudah ditebak atau tokoh-tokoh stereotipikal, tentu saja Anda akan membeli novel ini. Novel ini tak perlu dibaca sampai selesai. Setelah satu atau dua bab Anda akan tahu akhir ceritanya. Menurut pendapat saya, sebagai novel detektif Langit Hitam gagal.

Question 7

Bapak dan ibu guru yang terhormat dan rekan-rekan siswa sekalian. Nama saya Agus Susanto dan saya calon terbaik untuk kapten sekolah. Saya percaya diri, ganteng dan sangat populer. Di antara calon-calon lain ada yang tidak trendi atau keren, contohnya Ari. Ada juga yang pemalu atau berpenampilan tidak menarik seperti Tuti. Lihat saja telinganya yang besar. Kapten sekolah harus pandai berolahraga seperti saya. Adik-adik kelas mengagumi saya karena saya jago di segala bidang olahraga. Kapten sekolah harus juga mempunyai sifat-sifat baik lain termasuk keramah-tamahan, kepandaian bergaul dan yang paling penting, dapat menghormati orang lain. Di antara semua calon hanya sayalah yang mempunyai semua sifat tersebut.

Question 8

- Ali: Wah! Lihat statistik ini Sri. Jumlah turis ke pulau Bali tahun ini lebih dari 1,7 juta orang. Hebat, ya?
- Sri: Saya tidak begitu setuju Ali. Efek industri pariwisata pada masyarakat Bali kurang positif.
- Ali: Bagaimana mungkin? Industri pariwisata membangun ekonomi Bali. Lebih dari 50% pendapatan Bali dari industri pariwisata.
- Sri: Walaupun begitu Ali, setiap tahun kira-kira seribu hektar tanah pertanian lenyap sebagai akibat pembangunan hotel dan restoran baru.
- Ali: Ya, tetapi siapa yang dipekerjakan di hotel dan restoran itu? Pasti orang Bali, kan? Kira-kira 40% tenaga kerja pulau ini bekerja dalam sektor pariwisata.
- Sri: Memang sangat penting orang Bali mendapat pekerjaan, tetapi pariwisata merusak kebudayaan tradisional.
- Ali: Pendapatmu kurang tepat Sri. Sebenarnya pariwisata melestarikan kebudayaan. Wisatawan selalu mau menonton pertunjukan tradisional serta membeli cenderamata asli Bali.

Question 9

Duta Budaya Australia-Indonesia

Pasti Anda sudah dengar lagu-lagu bintang penyanyi pop Desy Donald. CD terakhirnya sekarang nomor 1 di Top Charts Australia dan Indonesia. Tetapi mungkin Anda tidak tahu bahwa gadis cantik itu berdarah Indonesia-Australia. Desy memiliki darah Batak dari ibunya dan darah Australia dari ayahnya.

Walaupun lahir dan dibesarkan di Sydney, Indonesia bukan negara asing bagi Desy. Hampir setiap tahun dia merayakan Natal di Medan, Sumatra Utara, di kampung halaman ibunya.

Desy sangat bangga sebagai orang Indonesia walaupun cuma setengah. Sebenarnya, keluarganya tetap hidup di komunitas Indonesia di Sydney. “Saya dibesarkan dalam budaya Indonesia. Budaya itu selalu menjadi bagian dari diri saya yang saya cintai. Di rumah saya selalu berbahasa Indonesia dengan ibu.”, kata Desy. Desy memang menjadi saksi hidup kuatnya hubungan antar-masyarakat antara Australia dan Indonesia.

Tak mengherankan bila Desy gembira sekali ditunjuk menjadi duta budaya Australia-Indonesia oleh Asosiasi Masyarakat Australia-Indonesia. Sebagai duta budaya, Desy mengunjungi Indonesia bulan Agustus tahun 2010. Selama kunjungannya dia bertemu dengan anak-anak dari dua sekolah di Medan. Sekolah-sekolah ini adalah dua di antara seratus sekolah yang sudah dibangun atau diperluas di bawah program asosiasi itu.

Desy dan rombongannya disambut meriah oleh para siswa, guru, orangtua serta warga masyarakat. Dalam acara sambutan itu dipertunjukkan tarian daerah serta lagu-lagu Batak. Tampak para hadirin sangat gembira menyambut Desy. Penggemarnya mengelilinginya dengan harapan mendapat tanda tangannya. Mereka semua memegang poster bintang popnya sambil berteriak, “Desy, Desy!”

Desy juga pergi ke Jakarta di mana dia menjadi bintang tamu dalam konser untuk merayakan peringatan kemerdekaan Indonesia. Penonton sangat antusias menikmati suara merdu penyanyi terkenal itu. Mereka terlihat ikut menari dan bertepuk tangan mengiringi lagu-lagunya. Semua terpesona oleh gadis cantik yang murah senyum dan tawa itu.

Apakah skandal tahun 2008 sudah terlupa? Sudah! Banyak penggemarnya sudah memaafkan Desy.

Question 10

SURAT LAMARAN PROGRAM SUKARELA

Nama: Chris Smith
Tempat dan Tanggal lahir: Sydney, 15 Oktober 1991
Alamat: 86 Victoria Street
Chippendale
NSW 2007
Australia
Telepon: +61 2 9555 555
Email: csmith@oznet.au

Pendidikan:

2010 –

Sydney University mengambil mata kuliah:

- Bahasa Indonesia
- Bisnis Internasional
- Pemerintahan

2004 – 2009

Frog's Creek High School

Minat:

- Bermain Musik
- Berolahraga
- Berpetualang
- Bersahabat dengan orang-orang dari berbagai budaya

Latar belakang keinginan melakukan kerja sukarela di Indonesia

Saya pertama kali berkunjung ke Indonesia ketika duduk di bangku sekolah kelas sepuluh. Waktu itu saya belajar Bahasa Indonesia dan sekolah mengadakan studi tur ke Bali. Sejak itu saya setiap tahun ke Bali dan tempat lain di Indonesia untuk berselancar. Selama di sana saya berteman dengan banyak penduduk lokal. Saya merasakan kebaikan hati dan keramah-tamahan mereka. Pada waktu yang sama saya tersentuh melihat kemiskinan yang ada di mana-mana. Terkejut saya ketika pertama kali melihat pengemis serta tunawisma. Terpukul hati saya memikirkan nasib malang mereka. Timbullah rasa bersalah kalau hanya datang sebagai turis untuk bersenang-senang. Saya mulai berpikir apa yang dapat saya lakukan untuk membantu meningkatkan kehidupan di Indonesia.

Program 1

Program ini cocok bagi Anda yang suka berselancar sekaligus melakukan kerja sukarela. Dalam program ini Anda akan mengajar Bahasa Inggris di pusat pendidikan pemandu wisata. Bahasa Inggris yang diajarkan difokuskan pada keterampilan berkomunikasi. Juga Anda melatih para pemuda untuk dapat menjadi pelatih selancar atau penjaga pantai. Mereka dapat belajar cara-cara menyelamatkan orang dari bahaya tenggelam. Kemampuan Bahasa Indonesia diperlukan.

Program 2

Bagi seseorang yang tertarik akan parlemen, ini adalah program impian. Khususnya untuk mengetahui cara orang Indonesia menjalani kehidupan politiknya. Hari-hari sukarelawan program ini diisi dengan berbagai kegiatan, antara lain:

- menerjemahkan teks-teks parlemen tertulis dalam Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris
- mengecek pidato, pengumuman dan dokumen lainnya
- meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris anggota parlemen

Program 3

Dalam program ini para pekerja sukarela akan ditempatkan di Yogyakarta. Mereka akan membantu anak-anak jalanan dalam pelajarannya termasuk pelajaran Bahasa Inggris praktis. Juga mereka mengadakan kegiatan-kegiatan bersantai untuk anak-anak tersebut, seperti bermain gitar dan sepak bola. Melalui program ini diharapkan anak-anak jalanan dapat memperoleh masa depan yang lebih cerah. Lebih disukai sukarelawan yang dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia.

Question 11

Lina yang baik,

Bagaimana kabarmu dan teman-teman lain? Sudah dua bulan keluarga saya pindah ke Surabaya di Jawa Timur, tapi saya tetap rindu dengan kehidupan di Denpasar. Sering saya membayangkan hari-hari kita di sekolah.

Memang benar saya sudah belajar di sekolah baru selama 6 minggu, tetapi saya belum punya teman. Kelihatannya siswa-siswa lain enggan berteman dengan saya. Bagaimana ya Lina? Lina kan tahu, saya pendiam. Saya ingat waktu Lina pindah ke Denpasar dari Singaraja. Bagaimana Lina cepat berteman dengan siswa-siswa?

Saya merasa kesepian. Setiap malam dan akhir minggu saya di rumah saja. Ingin sekali saya ke luar bersenang-senang dengan teman tapi tidak ada yang mengajak saya. Tolong beri saran, Lina.

Akan asyik sekali kalau Lina dapat datang ke Surabaya pada liburan yang akan datang.

Tolong balas segera email ini ya Lina.

Salam rindu dari temanmu Rini